

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan penduduk sehingga membuat kebutuhan sarana seperti rumah, hotel, transportasi, perkantoran, perbankan, dan fasilitas lainnya semakin meningkat. Hal tersebut menyebabkan pembangunan infrastruktur juga terus ditingkatkan. Dalam kegiatan pekerjaan konstruksi gedung bertingkat tinggi akan melibatkan banyak tenaga kerja dan penggunaan alat berat, dimana kegiatan tersebut akan menimbulkan kondisi yang dapat berisiko tinggi apabila tidak dikelola dengan baik. Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2021 kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Berdasarkan data dari badan penyelenggaraan jaminan sosial (BPJS), kecelakaan kerja meningkat dari 114.000 kasus di tahun 2019 menjadi 177.000 kasus di tahun 2020. Melihat tingginya angka tersebut, sehingga perlu adanya suatu sistem manajemen K3 yang jelas dan terukur untuk meminimalisir ataupun mencegah penyakit akibat kerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja. Manajemen risiko K3 adalah suatu upaya mengelola risiko K3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang tidak diinginkan secara komprehensif, terencana dan terstruktur dalam suatu kesisteman yang baik (Yuliani 2017).

PT Multibangun Adhitama Konstruksi atau disingkat MULTIKON merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri jasa konstruksi yang salah satu proyeknya yaitu proyek pembangunan *Islamic Financial centre*. Proyek pembangunan ini akan dibangun sembilan lapis lantai podium dan 19 lapis lantai setiap tower kembar yang tentunya juga akan melibatkan lebih dari 100 pekerja dan penggunaan alat berat seperti eskavator, *tower crane*, dan alat berat lainnya. Adanya kemungkinan risiko kecelakaan kerja yang terjadi pada proyek konstruksi menjadi salah satu permasalahan yang melatarbelakangi untuk melakukan analisis mengenai manajemen risiko K3.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat tiga rumusan masalah antara lain sebagai berikut;

1. Bagaimana kebijakan keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) yang diterapkan di Proyek Pembangunan *Islamic Financial Centre*?
2. Apa saja potensi bahaya pada pekerjaan bekisting di Proyek Pembangunan *Islamic Financial Centre*?
3. Bagaimana tingkat risiko pada pekerjaan bekisting di Proyek Pembangunan *Islamic Financial Centre*?
4. Bagaimana pelaksanaan pengendalian risiko pada pekerjaan bekisting di Proyek Pembangunan *Islamic Financial Centre*?



1.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di Proyek Pembangunan *Islamic Financial Centre* adalah:

1. Menguraikan kebijakan di Proyek Pembangunan *Islamic Financial Centre*.
2. Mengidentifikasi potensi bahaya pada pekerjaan bekisting di Proyek Pembangunan *Islamic Financial Centre*.
3. Menganalisis tingkat risiko pada pekerjaan bekisting di Proyek Pembangunan *Islamic Financial Centre*.
4. Menganalisis pelaksanaan pengendalian risiko pada pekerjaan bekisting di Proyek Pembangunan *Islamic Financial Centre*.

1.4 Manfaat

Kegiatan PKL memiliki beberapa manfaat bagi beberapa pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung. Kegiatan PKL memberikan manfaat bagi PT MULTIKON sebagai sarana menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara institusi dengan Sekolah Vokasi IPB, manfaat bagi Sekolah Vokasi IPB yaitu dapat mendekatkan hubungan kerjasama dan pengembangan kurikulum, dan manfaat bagi mahasiswa yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kerja serta kemampuan profesi melalui penerapan ilmu dan latihan kerja di bidang K3.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup PKL mencakup manajemen risiko K3 yang meliputi kebijakan K3, potensi bahaya yang timbul pada pekerjaan bekisting, penilaian dan evaluasi risiko pada pekerjaan bekisting, pengendalian risiko pada pekerjaan bekisting di Proyek Pembangunan *Islamic Financial Centre* oleh PT MULTIKON.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies